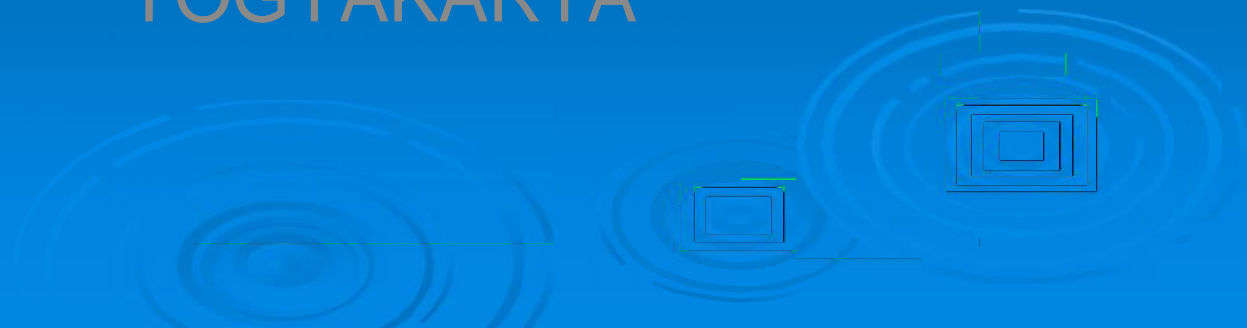
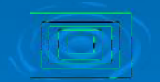


# GLOBALISASI DAN NASIONALISME

FATHURROHMAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI  
YOGYAKARTA



# APA ITU GLOBALISASI?

- Globalisasi adalah suatu proses tatanan masyarakat yang mendunia dan tidak mengenal batas wilayah.
- Globalisasi pada hakikatnya adalah suatu proses dari gagasan yang dimunculkan, kemudian ditawarkan untuk diikuti oleh bangsa lain yang akhirnya sampai pada suatu titik kesepakatan bersama dan menjadi pedoman bersama bagi bangsa- bangsa di seluruh dunia. (Menurut Edison A. Jamli dkk. *Kewarganegaraan.2005*)

# Pengaruh positif globalisasi terhadap nilai-nilai nasionalisme

- Pemerintah dijalankan secara terbuka dan demokratis. Terbukanya pemerintahan dijalankan secara terbuka dan demokratis. Jika pemerintahan dijalankan secara jujur, bersih dan dinamis tentunya akan mendapat tanggapan positif dari rakyat. Tanggapan positif tersebut berupa rasa nasionalisme terhadap negara menjadi meningkat.
- Terbukanya pasar internasional, meningkatkan kesempatan kerja dan meningkatkan devisa negara. Dengan adanya hal tersebut akan meningkatkan kehidupan ekonomi bangsa yang menunjang kehidupan nasional bangsa.
- Kita dapat meniru pola berpikir yang baik seperti etos kerja yang tinggi dan disiplin dan lptek dari bangsa lain yang sudah maju untuk meningkatkan kemajuan bangsa yang pada akhirnya memajukan bangsa dan akan mempertebal rasa nasionalisme kita terhadap bangsa

# Pengaruh negatif globalisasi terhadap nilai-nilai nasionalisme

- Globalisasi mampu meyakinkan masyarakat Indonesia bahwa liberalisme dapat membawa kemajuan dan kemakmuran. Sehingga tidak menutup kemungkinan berubah arah dari ideologi Pancasila ke ideologi liberalisme. Jika hal tersebut terjadi akibatnya rasa nasionalisme bangsa akan hilang
- Dari globalisasi aspek ekonomi, hilangnya rasa cinta terhadap produk dalam negeri karena banyaknya produk luar negeri (seperti Mc Donald, Coca Cola, Pizza Hut,dll.) membanjiri di Indonesia. Dengan hilangnya rasa cinta terhadap produk dalam negeri menunjukkan gejala berkurangnya rasa nasionalisme masyarakat kita terhadap bangsa Indonesia.
- Masyarakat kita khususnya anak muda banyak yang lupa akan identitas diri sebagai bangsa Indonesia, karena gaya hidupnya cenderung meniru budaya barat yang oleh masyarakat dunia dianggap sebagai kiblat.

- Mengakibatkan adanya kesenjangan sosial yang tajam antara yang kaya dan miskin, karena adanya persaingan bebas dalam globalisasi ekonomi. Hal tersebut dapat menimbulkan pertentangan antara yang kaya dan miskin yang dapat mengganggu kehidupan nasional bangsa.
- Munculnya sikap individualisme yang menimbulkan ketidakpedulian antarperilaku sesama warga. Dengan adanya individualisme maka orang tidak akan peduli dengan kehidupan bangsa.

# Langkah-langkah yang bisa ditempuh untuk meminimalkan pengaruh negative globalisasi

- Menumbuhkan semangat nasionalisme yang tinggi sejak usia anak-anak, misalnya menumbuhkan semangat mencintai produk dalam negeri, mencintai budaya daerah.
- Menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dengan sebaik-baiknya, karena nilai Pancasila menjadi filter bagi bangsa Indonesia
- Mampu memilih dan memilah pengaruh positif dan negative dari globalisasi.
- Penegakan supremasi hukum. Hukum perlu ditegakkan dengan sebenar-benarnya dan seadil-adilnya.